

2.1.1 Sejarah Desa

Desa Cilandak Kecamatan Cibatu yang termasuk di daerah kawasan Purwakarta Timur dimana mata pencaharian penduduknya dari dulu mayoritas bercocok tanam, adapun seiring dengan perkembangan waktu secara perlahan pertanian mulai ditinggalkan karena adanya perkembangan industri yg begitu cepat dikawasan purwakarta. Dengan kata lain desa Cilandak bisa disebut desa peralihan dari budaya pertanian ke industri.

Sumber lain menerangkan mulai dari tahun 1945 setelah Republik Indonesia Merdeka Penduduk Desa Cilandak selain bercocok tanam atau bertani ada juga yang sudah mulai beternak hewan peliharaan seperti sapi, domba, kerbau, ayam dan unggas jenis lainnya.

Data lain menerangkan bahwa, Cilandak berasal dari kata Landak artinya hewan pemakan umbi-umbian, konon di wilayah Cilandak memang banyak terdapat hewan Landak, oleh sebab itu para pendahulu kita menamakan Kampung atau Desa Cilandak.

Menurut sejarah berdirinya pemerintahan desa Cilandak berdiri pada tahun 1899 yaitu pada abad ke – 18. Desa Cilandak mengalami pergantian kepemimpinan pemerintah sebanyak 15 kali sampai dengan sekarang.

Adapun susunan kepala desa sebagai berikut:

1. Mursiah
2. Ewen
3. Rukiah
4. H. Arifin
5. Ipong
6. H. Abidin
7. H. Usa Sutisna (2 periode)
8. Endang Mulyana (2 periode)
9. H. Aceng Saepudin (2 periode)
10. Acu Sambas Purnama
11. Dadang Jakaria
12. Yeyep Sugara (sekarang)

Desa Cilandak merupakan desa yang strategis, yang bertetangga dengan desa Cibatu, sehingga terpilih menjadi bagian dari Kecamatan Cibatu yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Campaka.

2.1.2 Demografi

a. Letak Geografis

Desa Cilandak terletak di wilayah Kecamatan Cibatu sebelah barat, dengan luas Wilayah 411,378 Hektar yang terdiri dari 2 Dusun dengan 4 Rukun Warga (RW) dan 10 Rukun Tetangga (RT) yang merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta. Dengan batas wilayah sebagai berikut:

Batas	Desa	Kecamatan
Sebelah utara	Kertamukti	Campaka
Sebelah selatan	Cirangkong	Cibatu
Sebelah timur	Cibatu	Cibatu
Sebelah barat	Cijaya	Campaka

Secara Visualisasi, wilayah administratif dapat dilihat dalam Peta Wilayah Desa Cilandak sebagai berikut:

**PETA WILAYAH ADMINISTRASI
DESA CILANDAK
2012**



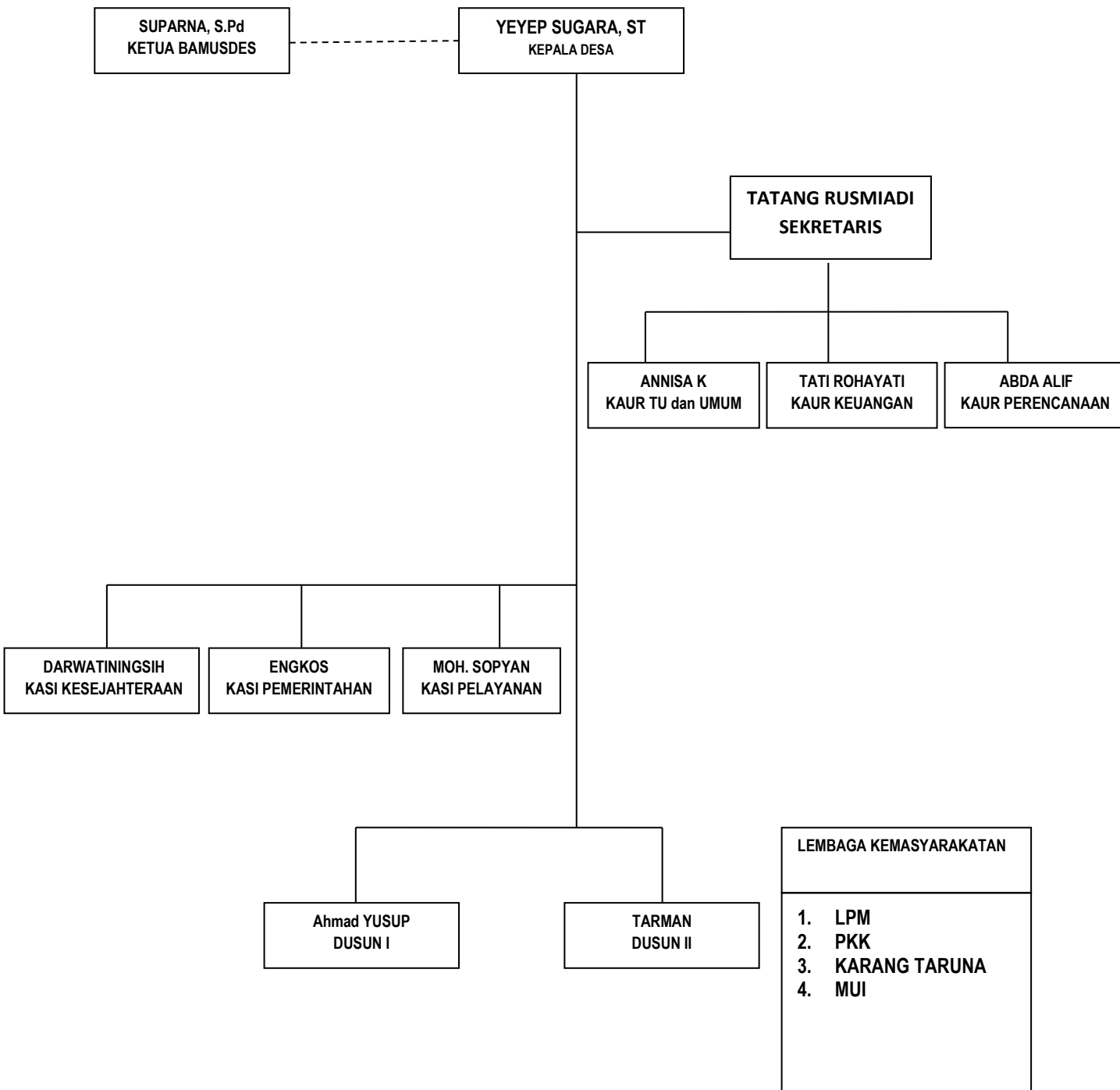
BATAS DESA	---	SEKOLAH	
BATAS RT	-----	MASJID	
BATAS RW	- - - - -	MUSHOLA	
JALAN DESA	—	PABRIK	
JALAN PROVINSI	—	BALAI RW	
KANTOR BALAI DESA		POLDES	
JALAN GANG	—	POSYANDU	
PEMAKAMAN		LAPANGAN SEPAK BOLA	
AREAL PERSAWAHAN		PEMUKIMAN WARGA	

. Struktur Organisasi Pemerintah Desa, terdiri atas:

- Pimpinan adalah Kepala Desa
- Unsur Pembantu Pimpinan adalah Perangkat desa yang terdiri dari: Sekretaris Desa dan unsur pelaksana Teknis lapangan diantaranya: Urusan Pemerintahan, Urusan Umum, Urusan Keuangan, Urusan kesejahteraan Rakyat, dan Urusan Perekonomian dan Pembangunan ditambah Urusan Wilayah atau Unsur Pembantu Kepala Desa di wilayah kerja atau yang disebut Kepala Dusun.
- Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa ditetapkan dengan Peraturan Desa,

b. Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI TATA KERJA DESA CILANDAK



VISI

Visi pembangunan Desa Cilandak Tahun 2021 - 2027 adalah Terwujudnya pelayanan publik yang kapabel, akuntabel dan transparan menuju masyarakat Desa Cilandak yang madani dan mandiri. Dan dapat diartikan sebagai Desa yang menuju sejahtera beragama, pandai berdiri sendiri, sopan dan subur dan makmur gemah ripah serta tidak tergantung pada orang lain.

3.2.2. Misi

- Melanjutkan Program-program Pemerintah desa priode yang lalu
- Pemberdayaan SDM dan semua potensi yang ada di masyarakat
- Pemberdayaan ekonomi karakyatan yang kreatif
- Menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif dan agamis, ditunjang oleh tersedianya sarana peribadatan dan sumberdaya manusia yang kompeten.
- Membangun pola hidup sehat melalui pemberdayaan Kader Kesehatan dan Optimalisasi ke arah “DESA SIAGA DAN SEHAT “
- Menyelenggarakan Pemerintahan yang transparan, akuntabilitas, partisipatif dan Responsif.
- Meningkatkan dan memberdayakan peranan perempuan dan pemuda, dengan tetap memelihara adat istiadat dan budaya lokal.
- Membangun sarana dan prasaran yang berbasis pada ekonomi pertanian yang prodiktif, infrastruktu pedesaan dalam upaya peningkatan Indeks Daya Beli Masyarakat Serta peningktan sumber daya masyarakat desa yang berkualitas melalui “Program Desa Berpendidikan “yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berwawasan global.